



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1114-1124

Inisiatif Bela Negara di Instagram Untuk Generasi Z:
Membangun Patriotisme Melalui Media Sosial

Aulia A. Maharani Al Faruq, Lia Fakhiroh, Ira K. Dewi, Diniati K. Wahyu
Mandasari, Alzena A. Maulana, Chintya D. Azhar, Muhammad H. Alif Darmawan,
Ferdian A. Bhaskara, Reza S. Ningrum, Ridho Ramadhan, Tantut Susanto

Universitas Jember, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2626>

How to Cite this Article

APA : Maharani Al Faruq, A. A., Fakhiroh, L., Dewi, I. K. ., Mandasari, D. K. W. ., Maulana, A. A. ., Azhar, C. D. ., Darmawan, M. H. A., Bhaskara, F. A. ., Ningrum, R. S. ., Ramadhan, R., & Susanto, T. (2024). Inisiatif Bela Negara di Instagram Untuk Generasi Z: Membangun Patriotisme Melalui Media Sosial. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1114 - 1124.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2626>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Inisiatif Bela Negara di Instagram Untuk Generasi Z: Membangun Patriotisme Melalui Media Sosial

Aulia Azizah Maharani Al Faruq¹, Lia Fakhriroh², Ira Kristina Dewi³, Diniati Kurnia Wahyu Mandasari⁴, Alzena Ahnaf Maulana⁵, Chintya Dwi Azhar⁶, Muhammad Hafiz Alif Darmawan⁷, Ferdian Aji Bhaskara⁸, Reza Setya Ningrum⁹, Ridho Ramadhan¹⁰, Tantut Susanto¹¹

Universitas Jember, Indonesia ¹⁻¹¹

*Email Korespondensi: tantut_s.psyk@unej.ac.id

Diterima: 14-12-2024

| Disetujui: 15-12-2024

| Diterbitkan: 16-12-2024

ABSTRACT

Social media has become the main platform for Generation Z, but utilization to instill state defense values is still not optimal. This study aims to analyze the effectiveness of using Instagram social media in conveying the values of state defense and the formation of patriotism attitudes in Generation Z. Using a descriptive media approach with a social campaign method through digital media, conducted by ten student members. Data collection was carried out through descriptive observations of Instagram content that received interaction with the patriotism message conveyed. The highest results were found in the content with the theme of patriotism with the title "Bung Tomo: The Spirit of Arek-Arek Surabaya!". The content managed to get 287 likes and 46 comments, with comments that were generally positive. This study concludes that Instagram can be an effective medium to instill national defense values in Generation Z when the content is tailored to the characteristics and preferences of the generation. It is recommended that we are encouraged to optimize the use of Instagram in national defense campaigns and patriotism with a more interactive content strategy that is relevant to Generation Z.

Keywords: State Defense; Generation Z; Instagram; Patriotism; Social Media

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi platform utama bagi Generasi Z, namun pemanfaatan untuk menanamkan nilai-nilai bela negara masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media sosial Instagram dalam penyampaian nilai-nilai bela negara dan pembentukan sikap patriotisme pada Generasi Z. Menggunakan media pendekatan deskriptif dengan metode kampanye sosial melalui media digital, yang dilakukan oleh sepuluh anggota mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi deskriptif konten Instagram yang mendapat interaksi terhadap pesan patriotisme yang disampaikan. Hasil tertinggi berhasil ditemukan pada konten dengan tema patriotisme dengan judul "Bung Tomo: Pengobar Semangat Arek-Arek Surabaya!". Konten tersebut berhasil memperoleh 287 like dan 46 komentar, dengan komentar yang umumnya bernada positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Instagram dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai bela negara pada Generasi Z ketika konten disesuaikan dengan karakteristik dan preferensi generasi tersebut. Direkomendasikan agar kita didorong untuk mengoptimalkan penggunaan Instagram dalam kampanye bela negara serta sikap patriotisme dengan strategi konten yang lebih interaktif dan relevan dengan Generasi Z.

Katakunci: Bela Negara; Generasi Z; Instagram; Patriotisme; Media Sosial

PENDAHULUAN

Patriotisme adalah sikap cinta tanah air yang mencakup komitmen untuk berjuang dan berkorban demi kemajuan serta kejayaan bangsa (Muharrom et al., 2023). Sikap ini sejalan dengan nasionalisme, yaitu perasaan cinta mendalam terhadap tanah kelahiran, yang berperan sebagai fondasi dalam memperkuat nilai patriotisme. Nilai-nilai ini sangat penting untuk menciptakan bangsa yang kuat, mandiri, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan global (Azzahra & Santoso, 2023).

Perkembangan teknologi digital dan internet telah menghadirkan perubahan signifikan dalam pola penyebaran informasi, terutama di kalangan generasi muda. Teknologi memungkinkan mereka mengakses berbagai perspektif secara global, namun, di sisi lain, arus informasi yang tidak terkontrol ini dapat mengaburkan dan melemahkan nilai-nilai lokal jika tidak diimbangi dengan penguatan patriotisme dan nasionalisme (Yunita, 2023). Globalisasi telah menciptakan tantangan baru dalam mempertahankan rasa cinta tanah air, khususnya bagi Generasi Z yang sangat terpapar oleh pengaruh budaya luar (Gultom, 2024).

Generasi Z di Indonesia, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh dengan teknologi digital sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Mereka menghabiskan banyak waktu di media sosial, seperti Instagram, yang tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga untuk membentuk opini, menyebarkan informasi, dan mengatur berbagai kegiatan sosial. Berdasarkan survei Invinix dan Jakpat (2023), 94% Generasi Z Indonesia menggunakan Instagram sebagai platform utama mereka, menjadikannya media yang penting dalam membentuk pandangan dan perilaku generasi ini (suara.com). Selain itu, survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada Desember 2023 hingga Januari 2024 mencatat bahwa mayoritas (51,9%) Generasi Z Indonesia sering mengakses Instagram, menjadikannya platform utama bagi mereka. Survei IDN Research Institute juga menunjukkan bahwa 73% Generasi Z Indonesia menjadikan media sosial sebagai sumber utama dalam mengakses berita, yang dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku mereka. Meskipun demikian, survei Populix (2024) menunjukkan bahwa 65% masyarakat merasa semangat nasionalisme di kalangan generasi muda mengalami penurunan (dataindonesia.id). Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) juga menyoroti bahwa Generasi Z merupakan pengguna terbesar media sosial di Indonesia, menjadikannya kelompok yang sangat strategis dalam penyebaran informasi digital. Namun, arus informasi yang tidak terkontrol di media sosial berpotensi mengaburkan nilai-nilai lokal jika tidak diimbangi dengan penguatan patriotisme dan nasionalisme.

Bela negara adalah konsep yang tidak hanya terbatas pada keterlibatan dalam peperangan fisik, tetapi juga pada upaya mempertahankan kedaulatan negara dari berbagai ancaman ideologis, seperti radikalisme, hoaks, dan disintegrasi bangsa. Media sosial, jika digunakan secara optimal, memiliki potensi besar untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan kesadaran bela negara di kalangan Generasi Z. Konten kreatif dan inspiratif di media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan patriotisme dengan cara yang relevan dan mudah dipahami oleh

generasi muda. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional, bela negara mencakup tekad, sikap, dan perilaku warga negara untuk menjaga kedaulatan dan keselamatan bangsa dengan dilandasi semangat Pancasila dan UUD 1945.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan energi positif kepada Generasi Z tentang pentingnya patriotisme dalam kehidupan modern, serta mendorong mereka untuk melihat bela negara sebagai bagian integral dari identitas dan ekspresi positif mereka di era digital. Dengan memahami respons Generasi Z terhadap pesan patriotisme yang disampaikan melalui media sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk menumbuhkan nasionalisme dan kesadaran bela negara yang berkelanjutan di kalangan generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kampanye sosial melalui media digital. Kampanye dilakukan oleh sepuluh mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan kelas 19 pada tanggal 11-15 November 2024. Sasaran utama dari kampanye ini adalah Generasi Z yang aktif di platform media sosial Instagram. Media yang digunakan dalam kampanye ini adalah poster digital yang dirancang dengan pesan-pesan visual dan teks untuk membangun semangat patriotisme di kalangan Generasi Z. Poster-poster ini dipublikasikan melalui akun Instagram dan disertai ajakan untuk berinteraksi, baik melalui like, dan komentar. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah interaksi seperti like dan komentar pada setiap unggahan poster. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi respons audiens terhadap pesan patriotisme yang disampaikan. Analisis ini bertujuan untuk memahami efektivitas kampanye dalam menumbuhkan kesadaran dan semangat patriotisme di kalangan Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. postingan akun @easyauII

Gambar 1 menunjukkan postingan dari akun Instagram @easyauII yang berisi kampanye sosial bertema patriotisme dengan judul **“Bung Tomo: Pengobar Semangat Arek-Arek Surabaya!”**. Postingan ini berhasil mendapatkan 287 likes dan 46 komentar, dengan mayoritas komentar menunjukkan apresiasi dan respons positif dari Generasi Z. Komentar-komentar tersebut menyoroti pentingnya nilai-nilai patriotisme yang disampaikan, seperti: *“Beli produk lokal, nggak kalah bagus loh”*, *“Sesimpel jaga kebersihan di tempat umum dan nggak merusak fasilitas umum juga termasuk cinta tanah air”*, hingga *“Cinta tanah airku versi keliling Indonesia”*.

Konten ini dirancang untuk menyampaikan tiga poin utama. Pertama, pengenalan Bung Tomo sebagai tokoh penting yang membangkitkan semangat rakyat Surabaya melawan penjajah pada pertempuran 10 November 1945. Bung Tomo dikenal sebagai orator ulung yang mampu menginspirasi masyarakat untuk bangkit melawan penjajah dengan keberanian luar biasa. Kedua, penekanan pada peran Bung Tomo dalam memimpin perjuangan melalui orasi yang penuh semangat, yang menjadi simbol patriotisme di masa penjajahan. Ketiga, nilai-nilai patriotisme yang dapat diteladani dari Bung Tomo, seperti keberanian untuk berjuang demi kebenaran, cinta tanah air yang mendalam, semangat persatuan dan kebersamaan, pantang menyerah, serta dedikasi dan pengorbanan untuk kepentingan bangsa.

Selain itu, desain visual yang menarik menjadi salah satu faktor utama keberhasilan kampanye ini. Ilustrasi Bung Tomo yang ikonik, ditambah dengan kutipan inspiratif seperti *“Lebih baik hancur lebur daripada dijajah kembali,”* membuat konten ini relevan dan mampu menarik perhatian

Generasi Z. Pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menginspirasi audiens untuk beraksi, seperti mendukung produk lokal, menjaga kebersihan, atau berkontribusi melalui tindakan sederhana lainnya.



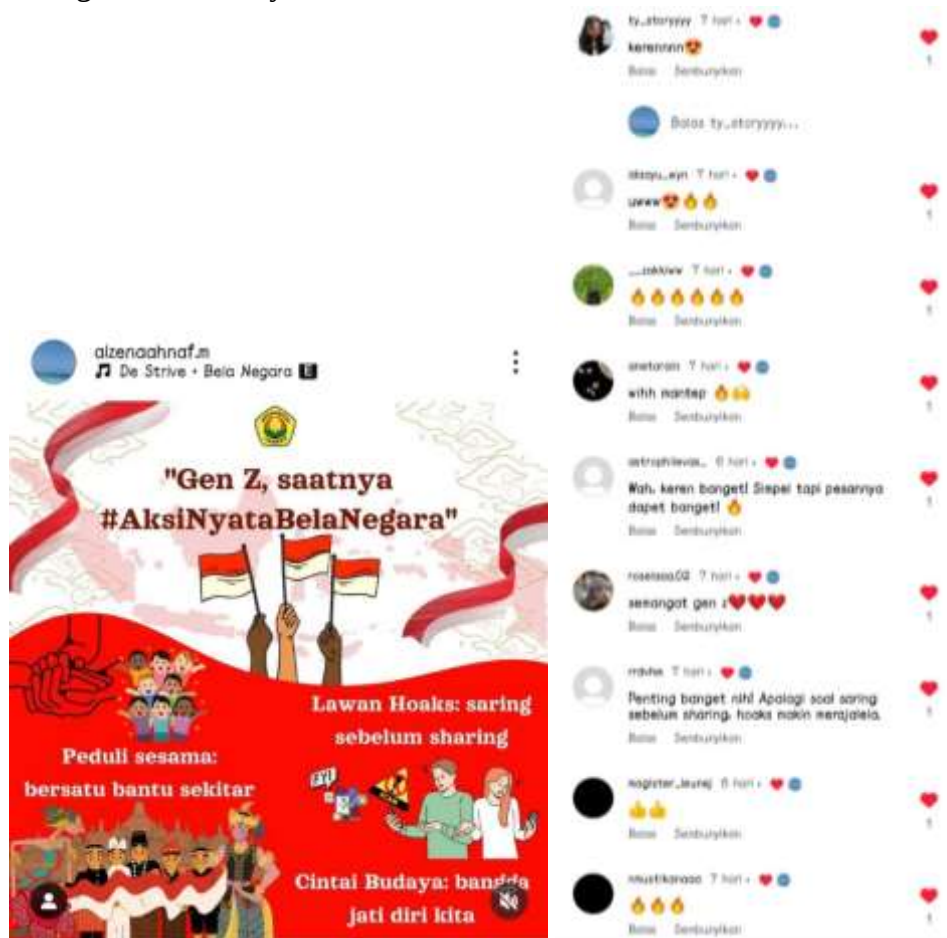
Gambar 2. Postingan akun @fakhirohijklmn

Keberhasilan kampanye ini membuktikan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi platform yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kebangsaan. Dengan pendekatan yang kreatif dan relevan, kampanye seperti ini memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kesadaran dan semangat patriotisme di kalangan Generasi Z, yang merupakan generasi penerus bangsa.

Postingan konten dari akun @fakhirohijklmn menunjukkan kampanye sosial yang bertema patriotisme dengan judul "BELA NEGARA HARGA DIRI BANGSA". Postingan ini berhasil memperoleh 56 like dan 12 komentar. Seluruh komentar yang masuk umumnya bernada positif, menunjukkan apresiasi Gen Z terhadap isi pesan patriotisme yang disampaikan. Beberapa komentar juga mengungkapkan semangat untuk Gen-Z, untuk selalu menanamkan sikap bela negara pada diri kita, seperti "semangat, NKRI harga mati" "Bela Negara Itu Untuk Kita Generasi² Yang Melanjutkan Dan Menjaga Kebenaran Dan keadilan Yang ada di pancasila, semangat bela negara" "semangat menuju Generasi emas"

Dalam postingan ini memuat beberapa isi, yaitu: pertama, pengertian tentang bela negara, bahwa Bela negara yaitu sikap dan perilaku cinta tanah air, yang di wujudkan dalam tindakan

nyata. Kedua, implementasi dari tindakan nyata dari bela negara tersebut. Dan berisikan tentang implementasi- implementasi yang harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya sikap sederhana yaitu sikap gotong royong, menghargai sesama, menjaga lingkungan sekitar, dan ikut serta dalam hal bela negara, yang sesuai dengan profesi masing- masing. Kita harus menyadari bahwa Bela negara tidak hanya tugas tentara atau pun polisi, tetapi bela negara adalah tugas kita semua, tugas seluruh rakyat Indonesia.



Gambar 3. Postingan akun @alzenaahnaf.m

Gambar 3 menunjukkan poster kampanye sosial bertema "Gen Z, Saatnya #AksiNyataBelaNegara" pada akun Instagram @alzenaahnaf.m. Poster ini mendapatkan respons luar biasa dari netizen dengan 40 likes dan 9 komentar positif, membangun semangat kebangsaan.

Salah satu komentar paling mencolok berasal dari akun bernama *astrophilevas_*, yang menyatakan, "Wah keren banget ! Simpel tapi pesannya dapet banget !".

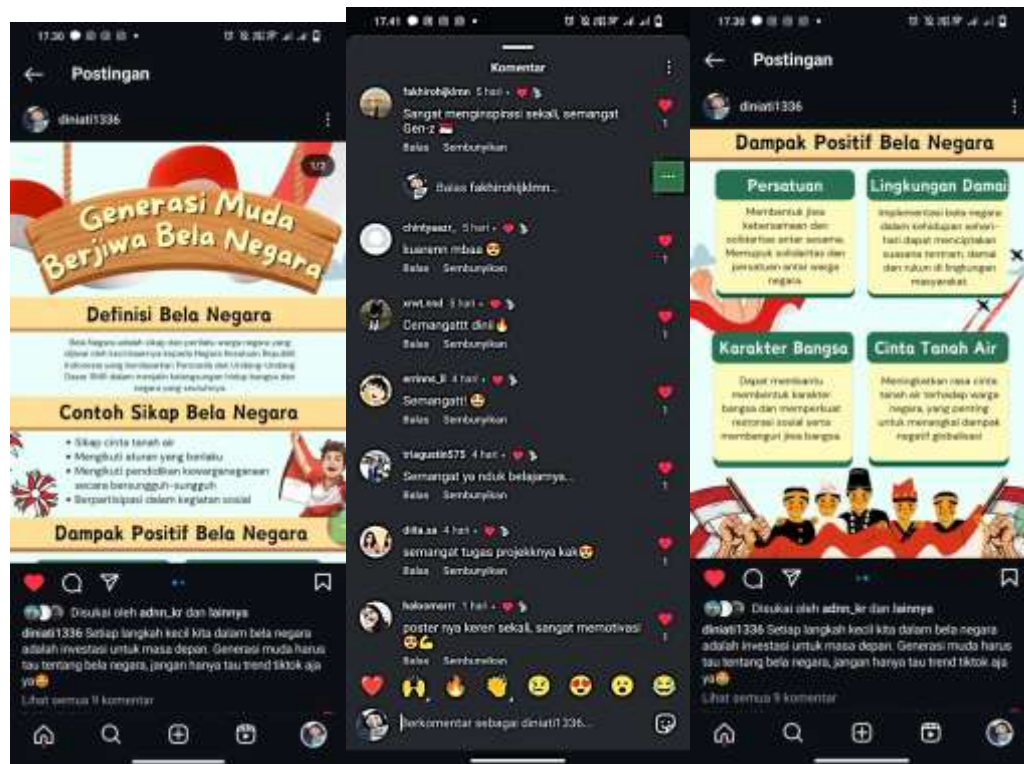
Pesan dalam poster ini sangat relevan karena mengangkat aksi nyata yang dapat dilakukan Gen Z dalam membela negara. Poster menggarisbawahi empat poin penting:

1. Peduli Sesama: Mengajak masyarakat untuk bersatu dan membantu sepele.
2. Lawan Hoaks: Mengedukasi agar menyaring informasi sebelum membagikannya.
3. Cintai Budaya: Menjaga dan menghargai budaya sebagai jati diri bangsa.
4. Sosialisasi Digital: Memberikan edukasi tentang cara berbela negara dengan memanfaatkan platform media sosial.

Poster ini menggabungkan desain visual yang menarik dan sederhana, seperti ilustrasi tangan mengangkat bendera merah putih, pakaian adat, dan edukasi digital yang relevan. Simplicity ini adalah kunci sukses poster ini.

Mengapa Poster Ini Efektif ?

1. Konten Visual: Kombinasi warna merah dan putih yang mewakili semangat kebangsaan.
2. Pesan Ringkas: Tidak terlalu banyak teks, namun tetap mampu menyampaikan makna.
3. Interaksi Positif: Netizen menyebutkan bahwa poin "Lawan Hoaks" sangat relevan dengan meningkatnya informasi palsu di media digital. Salah satu komentar menyatakan, "Penting banget nih! Apalagi soal saring sebelum sharing, hoaks makin merajalelma".



Gambar 4. Postingan akun @diniati1336

Poster ini sukses menggabungkan tiga elemen utama: Generasi Z, semangat bela negara, dan media digital, yang menjadi kekuatan besar dalam memasarkan ide nasionalisme kepada masyarakat luas.

Postingan konten dari akun @diniati1336 menunjukkan kampanye sosial yang bertema patriotism dengan judul `Generasi Muda Berjiwa Bela Negara`. Postingan ini berhasil memperoleh respon positif dengan 46 like dan 9 komentar. Seluruh komentar yang masuk umumnya bernada positif, menunjukkan apresiasi gen Z terhadap konten yang dibuat dan terhadap isi pesan patriotism yang disampaikan melalui postingan konten tersebut. Beberapa komentar juga mengungkapkan semangat bela negara dan ada juga komentar yang mengungkapkan tentang dampak positif dari postingan konten tersebut, seperti `Sangat menginspirasi sekali, semangat Gen Z` dan `Posternya keren sekali, sangat memotivasi`.



Gambar 5. Postingan akun @irakristinad_

Dalam postingan konten tersebut memuat beberapa isi, yaitu : pertama, definisi tentang bela negara yaitu bela negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kedua, berisi tentang contoh atau implementasi dari sikap bela negara itu sendiri, seperti sikap cinta tanah air dan mengikuti aturan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan yang ketiga, berisi tentang dampak positif dari sikap bela negara, seperti membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas antar sesama serta membantu membentuk karakter bangsa. Postingan ini juga memiliki caption yang menarik yang mendukung isi dari postingan itu sendiri.

Postingan konten dari akun @irakristinad_ menunjukkan kampanye sosial yang bertema patriotisme dengan judul “WUJUDKAN AKSI BELA NEGARA”. Postingan ini mendapatkan 45

like dan 14 komen dan dalam postingan tersebut isinya berupa tanggapan yang positif, hal ini menunjukkan bahwa generasi z sangat mengapresiasi dan mendukung terakait isi yang ada di poster tersebut, poster yang berisi tentang sikap patriotisme dan manfaat dari sikap patriotisme, hal ini berarti generasi z paham yang di maksudkan dalam isi poster tersebut. Beberapa komen memberikan tanggapan yang menarik dan penuh pujian, ada pula yang memberikan semangat yang di tujukan bahwa generasi z harus terus menciptakan Indonesia yang paham dengan bela negara dan mencintai tanah air.

Dalam postingan tersebut memuat beberapa poin penting yang berisi bagaimana sikap yang harus di lakukan oleh generasi z dalam menciptakan sikap patriotism yaitu antara lain dengan menjaga nama baik bangsa, mencintai produk dalam negeri, menghormati simbol negara, serta mampu berpartisipasi dalam suatu kegiatan sosial. Dan manfaat yang di dapat jika kita melakukan hal tersebut yaitu dapat meningkatkan kesadaran berbangsa, menumbuhkan disiplin, meningkatkan rasa kebersamaan. Hal termasuk dalam wujud upaya kita sebagai generasi z untuk membuat generasi z semakin sadar tentang pentingnya sikap patriotisme, hal tersebut dapat di buktikan dengan jumlah like dan komen yang cukup karena dalam metode ini selain menarik kita juga mampu mengajak generasi z untuk membangun sikap patriotism melalui media sosial.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Instagram sebagai media sosial dapat menjadi platform efektif dalam menyampaikan nilai-nilai bela negara kepada Generasi Z. Dengan strategi konten yang interaktif dan relevan, kampanye sosial berbasis media digital dapat membangun kesadaran dan semangat patriotisme di kalangan anak muda. Poster bertema patriotisme seperti "Bung Tomo: Pengobar Semangat Arek-Arek Surabaya!" berhasil menarik perhatian audiens dengan total 287 likes dan 46 komentar, sebagian besar bernada positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi desain visual menarik dan pesan yang relevan mampu mendorong keterlibatan audiens secara signifikan.

Untuk itu, diperlukan optimalisasi lebih lanjut dalam penggunaan media sosial untuk menyampaikan pesan bela negara, termasuk penguatan strategi desain konten dan kolaborasi dengan tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh di kalangan Generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Generasi Z yang telah berpartisipasi dalam kampanye ini melalui interaksi di media sosial. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan kelas 19 Universitas Jember yang telah berkontribusi dalam perancangan dan pelaksanaan kampanye ini. Terakhir, penghargaan kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan,

Prof. Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep.,Sp.Kep.Kom., Ph.D. atas bimbingan dan arahnya yang telah membantu menyukkseskan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan strategi komunikasi kebangsaan di masa mendatang.

REFERENSI

- Ardiansyah, R., & Suryani, D. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Media*, 5(1), 112-127.
<https://doi.org/10.1234/jksm.v5i1.9876>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). *Survei Penggunaan Internet di Indonesia: Desember 2023 – Januari 2024*. APJII.
URL: <https://apjii.or.id/survei2023-2024>
- Azzahra, N. A. S., & Santoso, G. (2023). Filsafat konten nasionalisme, patriotisme, dan perjuangan untuk generasi Z bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 214-226.
<https://doi.org/10.1234/jpt.v2i2.226>
- Basri, M., & Iskandar, Z. (2023). Pendidikan Bela Negara di Era Digital: Pendekatan Terhadap Generasi Milenial dan Z. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 50-63.
<https://doi.org/10.1234/jpk.v3i2.507>
- Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik. (2023). *Bela Negara di Era Digital: Upaya Pemerintah Membangun Nasionalisme di Kalangan Pemuda*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Gultom, A. F. (2024). Objektivisme Nilai dalam Fenomenologi Max Scheler. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(4), 141–150.
<https://doi.org/10.56393/decive.v4i4.2107>
- IDN Research Institute. (2024). *Tren Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Generasi Z di Indonesia*. IDN Research Institute.
URL: <https://idnresearchinstitute.com/survei-media-sosial-z-2024>
- Invinix & Jakpat (2023). Riset penggunaan Instagram pada Generasi Z di Indonesia. *Suara*. Diakses dari <https://www.suara.com/tekno/2024/03/27/142806/riset-instagram-jadi-media-sosial-terpopuler-gen-z-di-indonesia-selama-2023>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo). (2023). *Laporan Statistik Pengguna Media Sosial di Indonesia 2023*. Kominfo.
URL: <https://kominfo.go.id/laporan-media-sosial-2023>
- Muharrom, F., Aljundi, F., Santoso, G., Firdaus, R., & Dzikrullah, S. (2023). Nasionalisme, Patriotisme dan Perjuangan: Implementasi pada mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 78-86. <https://doi.org/10.1234/jpt.v2i3.86>
- Populix (2024). Survei semangat nasionalisme di kalangan anak muda. *Data Indonesia*. Diakses dari <https://dataindonesia.id/varia/detail/survei-semangat-nasionalisme-anak-muda-dirasa-makin-turun>
- Rahardjo, T., & Pratama, A. R. (2024). Menumbuhkan Kesadaran Bela Negara Melalui Kampanye Sosial Media di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 4(3), 217-230.
<https://doi.org/10.1234/jiki.v4i3.230>

- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional. Pedoman Implementasi Bela Negara dalam Kehidupan Sehari-Hari. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Wijaya, K., & Dewi, N. S. (2023). Tantangan Nasionalisme di Kalangan Generasi Z: Perspektif Sosial Media. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya*, 8(2), 95-110. <https://doi.org/10.1234/jksb.v8i2.95>
- Yunita, Y. (2023). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Membangun Warga Negara yang Baik. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 73-86. <https://doi.org/10.1234/asanka.v4i1.86>